

**HUBUNGAN *SELF-DISSATIFICATION* DAN *SELF-ACTUALIZATION*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTsS DARUL ULUM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Prodi Bimbingan dan Konseling

Diajukan Oleh :

ULFA FENISARAH

NIM. 170213042

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/ 1446 H**

**HUBUNGAN SELF-DISSATIFICATION DAN SELF-ACTUALIZATION
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTsS DARUL ULUM
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Oleh

**ULFA FENISARAH
NIM.170213042**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui Oleh :

Pembimbing



**Dr. Fakhri Yacob, M.Ed
NIP. 19670401991031006**

**HUBUNGAN SELF DISSATIFICATION DAN SELF ACTUALIZATION
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTsS DARUL ULUM**

SKRIPSI

Telah Diujikan oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal : Rabu 27 Agustus 2024
16 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi :

Ketua,

Dr. Fakhri Yacob, M.Ed
NIP. 19670401991031006

Sekretaris,

Desi Arliani, M.Pd
NIP. -

Penguji I

Muslima, S.Ag., M.Ed
NIP. 197202122014112001

Penguji II

Mukhlis, S.T., M.Pd
NIP. 197211102007011050

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Mubal, M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA IMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Fenisarah

NIM : 170213042

Prodi : Bimbingan Dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Hubungan *Self-Dissatification* dan *Self-Actualization* Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Darul Ulum

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

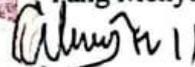
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Ulfa Fenisarah

NIM. 170213042



ABSTRAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Fenisarah

NIM : 170213042

Prodi : Bimbingan Dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Hubungan *Self-Dissatification* dan *Self-Actualization* Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Darul Ulum

Tebal Skripsi : 96 Halaman

Pembimbing : Dr. Fakhri Yacob. M.Ed

Remaja pada fase ini mengalami ketidak stabilan personal, pencarian identitas, munculnya ketakutan, serta banyak permasalahan remaja lainnya yang muncul pada fase ini. Kondisi yang demikian akan sangat sulit dihadapi oleh seluruh siswa. siswa masih kurang dalam hal *self actualization* dan siswa juga menjadi kurang puas dengan diri mereka sendiri sehingga menyebabkan prestasi belajar menurun. Fenomena yang terjadi pada siswa yang tidak adanya *self actualization* menyebabkan kemunduran dalam pembelajaran maupun di kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan *self-dissatisfaction* dan *Self-actualization* terhadap prestasi belajar siswa di MTsS Darul Ulum. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Sampel penelitian berjumlah 89 siswa, Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur aspek-aspek *self dissatisfaction*, dan *self actualization*. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut. Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian ini, maka diperoleh hasil yaitu menunjukkan bahwa terdapat koefisien regresi negatif antara variabel budaya keluarga dan motivasi belajar siswa (0,063), yang mengindikasikan bahwa *self dissatisfaction* tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Sebaliknya, koefisien regresi positif antara *self actualization* dan prestasi belajar siswa (0,048) menunjukkan bahwa *self actualization* yang tinggi secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa di Siswa MTsS Darul Ulum

Kata Kunci : Prestasi Belajar, *Self Dissatification*, *Self Actualization*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut sampai hari kiamat nanti. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Judul yang penulis ajukan adalah “**Hubungan *Self-Dissatification* dan *Self-Actualization* Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Darul Ulum**” Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk. S.Ag., MA., M.Ed. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Muslima, S.Ag., M.Ed selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Nuzliah, M.Pd., selaku penasehat akademik yang selalu memberikan arahan bimbingan serta nasehat kepada penulis dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Dr. Fakhri Yacob., M.Ed selaku pembimbing penulis yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen beserta staf prodi bimbingan dan konseling UIN ArRaniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
6. Orang Tua tercinta, dan yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, cinta, motivasi dan doa yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana. Serta saudara kandung saya yang telah memberikan semangat, motivasi dan membantu dalam membimbing pembuatan skripsi ini
7. Seluruh sahabat beserta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 lainnya yang selalu memberikan semangat, masukan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Meskipun begitu banyak yang membantu dalam penyelesaian skripsi, namun penulis sangat menyadari bahwa akan kurangnya dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, skripsi masih jauh dari kesempurnaan baik itu dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA IMIAH/SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
F. Definisi Operasional	7
1. <i>Self-Dissatification</i>	7
2. <i>Self Actualization</i>	7
3. Prestasi Belajar.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. <i>Self-Dissatification</i>	10
1. Pengertian <i>Self-Dissatification</i>	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self-dissatification</i>	12
3. Contoh Ketidakpuasan dalam Berbagai Domain Kehidupan.....	15
4. Mengatasi dan Menemukan Kepuasan.....	16
5. Aspek-Aspek <i>Self Dissatification</i>	17
B. <i>Self Actualization</i>	17
1. Pengertian <i>Self Actualization</i>	17
2. <i>Self Actualization</i> sebagai Tingkatan Kebutuhan.....	18
4. Aspek-Aspek <i>Self Actualization</i>	25
5. Faktor-Faktor <i>Self Actualization</i>	26
C. Prestasi Belajar	27

1. Pengertian Belajar	27
2. Aspek-aspek Prestasi Belajar	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Populasi Penelitian	33
3. Sampel Penelitian	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Angket (kuesioner)	35
2. Dokumentasi	41
D. Teknik Analisis Data	42
1. Tahap Pra Penelitian	42
2. Tahap Analisis Hasil Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Gambaran Umum	47
2. Visi Sekolah	47
3. Misi Sekolah	48
4. Profil Sekolah	48
5. Fasilitas Sekolah	49
B. Uji Instrument Penelitian	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	53
3. Uji Asumsi Klasik	55
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi penelitian Siswa MTsS Darul Ulum.....	32
Tabel 3.2 Sampel penelitian Siswa MTsS Darul Ulum.....	34
Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian	36
Tabel 4.2 Hasil uji validitas (Angket <i>Self Dissatisfaction</i>)	51
Tabel 4.3 Hasil uji validitas (Angket <i>Self Actualzation</i>)	52
Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas sebelum gugur (Angket <i>Self Dissatisfaction</i>).....	54
Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas sesudah gugur (Angket <i>Self Dissatisfaction</i>	54
Tabel 4.6 Hasil uji reliabilitas sebelum gugur (Angket <i>Self Actualzation</i>).....	54
Tabel 4.7 Hasil uji reliabilitas sesudah gugur (Angket <i>Self Actualzation</i>).....	54
Tabel 4.8 Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-.....	55
Tabel 4.9 Regresi berganda	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2: Surat Ilmiah Penelitian Mahasiswa
- Lampiran 3: Angket penelitian
- Lampiran 4: Daftar nama siswa MTsS Darul Ulum
- Lampiran 5: Data Statistik
- Lampiran 6: Daftar gambar
- Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa memiliki konsep bahwa dalam menjalani hidup tidak boleh dikekang oleh peraturan-peraturan namun pada saat yang sama siswa harus tunduk terhadap peraturan yang tidak sukai. Hal ini yang kemudian Rogers ungkapkan dengan istilah idealitas tidak sesuai dengan realita. Individu yang terganggu seperti di atas banyak ditemukan di kalangan siswa yang berada di pesantren¹. Individu yang pada prinsipnya bergerak maju menjadi pribadinya dalam suatu waktu mengalami hambatan berupa permasalahan yang timbul dan sikap sosial yang tidak dikehendaki, sehingga individu tidak mampu menghadapi kenyataan, dan ini\ mengganggu *self actualization*nya serta prestasi belajarnya. Pada saat yang sama, siswa pesantren yang diikat oleh peraturan juga harus menghadapi kondisi dirinya sebagai remaja. Remaja mengalami ketidak stabilan personal pencarian identitas, munculnya ketakutan, serta banyak permasalahan remaja lainnya yang muncul pada fase ini. Kondisi yang demikian akan sangat sulit dihadapi oleh seluruh siswa.² Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam hal *self actualization* dan siswa juga kurang puas dengan diri mereka sendiri sehingga menyebabkan prestasi belajar menurun. Fenomena yang terjadi pada

¹ Moh.Ridwan, *Kebutuhan Aktualisasi Diri Siswa Kelas Akhir: Studi Kasus Siswa Kelas Xii Sma Annuqayah Gulukguluk Sumenep* (journal of Sufism and Psychotheraphy, Volume 1 Nomor 1, Juni 2022) hal 52-74.

² Al-Mighwar M, *Psikologi Remaja* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006)

siswa yang tidak adanya *self actualization* menyebabkan kemunduran dalam pembelajaran maupun di kehidupan sehari-hari. Dan pada akhirnya siswa kurang puas dengan dirinya secara pribadi, beberapa menilai dirinya memiliki banyak kekurangan dan tidak merasa diterima dilingkungan teman-temannya karena merasakan dirinya kurang cocok dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan kalau harga diri pada siswa kurang, serta pada masa remaja emosi pada remaja masih dikatakan labil atau masih masa penyesuaian sehingga siswa terkadang belum mampu menempatkan emosi dengan baik. Sehingga mereka sensitif dengan penilaian orang disekitar apabila orang tidak menerima keadaan mereka dan penilaian dari teman-teman kurang baik sehingga siswa lebih mudah merasa rendah harga dirinya.³

Dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Hubungan *self-dissatisfaction* dan *self-actualisation* terhadap prestasi belajar siswa MTsS Darul Ulum dapat saling berhubungan.

Dalam bidang psikologi, *self-dissatisfaction* mengacu pada keadaan ketidakpuasan atau ketidakbahagiaan yang dialami individu dalam berbagai aspek kehidupannya. Ini adalah emosi multifaset yang dipengaruhi oleh faktor pribadi, lingkungan, dan psikologis. Memahami ketidakpuasan, penyebab, manifestasi, dan potensi solusinya sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional. Dalam eksplorasi komprehensif ini, kita akan mendalami konsep ketidakpuasan dalam psikologi, memberikan banyak contoh manifestasinya, menawarkan rekomendasi untuk mengatasi dan menemukan kepuasan, serta

³ Hasil Observasi Peneliti tanggal 21 januari 2023

mendiskusikan emosi dan pengalaman serupa dalam bidang psikologi.berbagai hal yang berguna bagi perkembangan pribadi atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta dalam kegiatan kelompok.⁴

Self Actualization merupakan kebutuhan puncak dari setiap manusia ketika semua kebutuhan dasarnya telah terpenuhi. Namun apabila kebutuhan dasar lainnya tidak dapat terpenuhi maka *self actualization* akan mengalami hambatan. Menurut Duane Schutz *self actualization* adalah proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat serta potensi psikologisnya yang unik. Rogers percaya bahwa manusia memiliki dorongan yang telah dibawa sejak lahir untuk menciptakan, dan hasil ciptaan yang sangat penting adalah menjadi diri sendiri.⁵

Proses *self actualization* seorang siswa akan terhambat karena kurang memiliki rasa percaya diri, ini ditunjukkan oleh perilaku siswa yang kurang mencerminkan bahwa ia memiliki rasa percaya diri, misalnya sering malu atau takut ketika ingin bertanya pada guru, mencontek karena tidak yakin atas kemampuannya, mudah dipengaruhi oleh orang lain, hal ini mempengaruhi proses *self actualization* siswa⁶. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan beberapa siswa terlihat membolos pada jam pembelajaran, tertidur pada jam pembelajaran, apabila guru memberikan pertanyaan tidak ada murid yang

⁴ Glossary (2022). *Dissatfication*. Diakses pada 26 Januari 2024, dari <https://www.psychology-lexicon.com/cms/glossary/37-glossary-d/22970-dissatisfaction>.

⁵ Duane Schutz, *Psikologi Pertumbuhan, Model-model kepriadian Sehat* (Yogyakarta:Kanisius, 1991), hal 10

⁶ Vivin Musriani, *penyeba perilaku percaya diri saat pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas VII SMP Muhammadiyah* (Jurnal Publikasi : 2020)

menunjuk tangan untuk menjawab serta terlihat bersemangat ketika pembelajaran.⁷

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor psikologis (kejiwaan) mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi belajar. Hal ini dikarenakan faktor psikologis berhubungan dengan berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran yang disajikan lebih mudah dan efektif⁸. Berdasarkan pernyataan di atas, maka kondisi psikologis siswa akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang diperoleh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan di atas maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah:

1. Bagaimana Hubungan *self-dissatisfaction* dan *Self-actualization* terhadap prestasi belajar siswa di MTsS Darul Ulum?

⁷ Hasil Observasi Peneliti tanggal 20 januari 2023

⁸ A.M., Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001).

2. Sejauh mana tingkat *self-dissatisfaction* dan *Self-actualization* mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTsS Darul Ulum?
3. Apakah siswa mengalami penurunan prestasi belajar di MTsS Darul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan *self-dissatisfaction* dan *self-actualization* terhadap prestasi belajar siswa di MTsS Darul Ulum
2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat *self-dissatisfaction* dan *self-actualization* mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTsS Darul Ulum
3. Untuk melihat apakah siswa mengalami penurunan prestasi belajar di MTsS Darul Ulum

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah :

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan *Self-Dissatisfaction* terhadap prestasi belajar MTsS Darul Ulum
2. H_a : Terdapat hubungan *Self-Actualization* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MTsS Darul Ulum.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan dalam berkomunikasi dengan teman sebaya terutama pada tingkat pendidikan khususnya di MTsS Darul Ulum.
- b. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar
- c. Memperluas pemahaman tentang bagaimana caranya untuk lebih menghargai diri sendiri di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK Sebagai bahan masukan dalam membantu siswa meningkatkan *self actualization*
- b. Bagi Siswa Memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan bimbingan dan konseling, bila ada masalah atau tidak ada masalah yang dialami siswa dalam rangka meningkatkan *self actualization* siswa.
- c. Bagi Sekolah Sebagai saran bagi bahan masukan dalam membantu siswa yang mengalami masalah *self actualization*.
- d. Bagi Peneliti Sebagai sarana dalam mengembangkan penalaran, pemahaman, sekaligus mengetahui kemampuan peneliti dalam mengatasi masalah *self actualization*

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian yaitu :

1. *Self-Dissatification*

Ketidakpuasan adalah keadaan emosi negatif yang ditandai dengan perasaan tidak bahagia, tidak puas, atau tidak puas. Hal ini dapat terwujud dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk hubungan, pekerjaan, pencapaian pribadi, dan citra diri. Ketidakpuasan dalam konteks psikologi merepresentasikan keadaan ketidakpuasan atau ketidakbahagiaan yang dialami individu dalam berbagai aspek kehidupannya. Ini adalah emosi kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor, dan mengatasinya sangat penting untuk kesejahteraan mental dan emosional. Mengenali penyebab dan manifestasi ketidakpuasan, serta menerapkan strategi untuk mengatasi dan menemukan kepuasan, dapat meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, memahami emosi dan pengalaman terkait, seperti rasa iri, frustrasi, dan ketidakpuasan, memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai kompleksitas emosi manusia dan kesejahteraan psikologis.⁹

2. *Self Actualization*

Menurut Rogers *self actualization* merupakan proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat dan potensi-potensi psikologis yang unik. *Self Actualization* akan dibantu atau dihalangi oleh pengalaman dan oleh belajar khususnya dalam masa kanak-kanak. *Self Actualization*

⁹ Glossary (2022). *Dissatification*. Diakses pada 26 Januari 2024, dari <https://www.psychology-lexicon.com/cms/glossary/37-glossary-d/22970-dissatisfaction>.

akan berubah sejalan dengan perkembangan hidup seseorang ketika, mencapai usia tertentu (adolensi) seseorang akan mengalami pergeseran *self actualization* dari fisiologis ke psikologis.¹⁰

3. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar menurut Nasution adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.¹¹ Purwanto, mengatakan bahwa belajar adalah tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang telah dilalui, jadi belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu baik fisik maupun psikis, perubahan tersebut akan nampak tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan saja, tetapi juga berkaitan dengan percakapan, keterampilan dan sikapnya.¹²

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk rata-rata nilai atau raport akhir

¹⁰ Andang Hambali & Ujam Jaenudin. (2013). *Psikologi Kepribadian (Lanjutan)*. Bandung: Pustaka Setia.

¹¹ Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution. 1986. *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Penerbit Yayasan Kanisius : Jakarta

¹² Purwanto Ngalm. 1990. *Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

semester. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor psikologis (kejiwaan) mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi belajar. Hal ini dikarenakan faktor psikologis berhubungan dengan berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran yang disajikan lebih mudah dan efektif. Berdasarkan pernyataan di atas, maka kondisi psikologis siswa akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang diperoleh

